

**PENERAPAN PETA KONSEP UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS TEKS ULASAN SISWA KELAS VIII MTSN 1 BALIKPAPAN**

NUR KHUSNUL KHOTIMAH

MTsN 1 Balikpapan

e-mail: nurkhusnul995@gmail.com

ABSTRAK

Menulis teks ulasan merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII yang menjadi salah satu materi pembelajaran yang dirasa sulit bagi siswa. Selain kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, siswa juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide tulisannya. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkannya metode peta konsep yang bertujuan membantu siswa dalam merumuskan data yang akan ditulis dan memenuhi kelengkapan unsur teks ulasan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas VIII MTsN 1 Balikpapan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode dekriptif dengan mengklarifikasi skor sangat tinggi, skor tinggi, skor sedang dan skor rendah. Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dari hasil belajar siklus I yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata siswa belajar menulis teks ulasan yaitu 60,5 dengan ketuntasan hasil belajar hanya 9,38% dan pada siklus II 83,65 dengan persentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 90,62%, selisih dari siklus I dan siklus II sebesar 23,15%.

Kata Kunci : Peta Konsep, Menulis, Teks Ulasan

ABSTRACT

Writing review text is a basic competency that must be mastered by class VIII students which is one of the learning materials that students find difficult. In addition to difficulties in expressing ideas, students also experience difficulties in conveying their writing ideas. In an effort to overcome these problems, the concept map method is applied which aims to assist students in formulating the data to be written and fulfilling the completeness of the elements of the review text. This study aims to improve the ability to write review texts using concept maps in class VIII MTsN 1 Balikpapan. The subjects of this study were 32 students in class VIII-7 MTsN 1 Balikpapan for the 2021-2022 academic year. Data collection was carried out using test and observation techniques. The data obtained were analyzed using a descriptive method by classifying very high scores, high scores, moderate scores and low scores. The results of the research that has been done, obtained data from the learning outcomes of the first cycle which is indicated by an increase in the average score of students learning to write review texts, namely 60.5 with complete learning outcomes of only 9.38% and in cycle II 83.65 with a completeness percentage learning outcomes of 90.62%, the difference from cycle I and cycle II of 23.15%.

Keywords: Concept Map, Writing, Review Text

PENDAHULUAN

Kemampuan yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia ialah menulis. (Dalman, Ketrampilan Menulis, 2016, p. 3) kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (berita) secara tertulis kepada pihak lain menggunakan bahasa tulis menjadi indera atau mediannya merupakan arti menulis.

Teks ulasan adalah suatu teks yg berisi ulasan, evaluasi atau review terhadap suatu karya mirip film, drama, atau sebuah kitab .Teks ulasan dianggap juga menggunakan resensi. Ketika Copyright (c) 2022 LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra

mengulas suatu karya, pengulas wajib bersikap kritis supaya akibat ulasannya dapat menyampaikan kontribusi bagi kemajuan karya dari kebahasaan pada teks ulasan sebagai hambatan pada pencapaian keberhasilan materi tadi. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang cara memulai sebuah tulisan, kurangnya ide kreatif.

Pada Suhendra, Yulia, dan Sarimanah bahwa menuangkan ide dalam sebuah tulisan dikatakan keterampilan menulis (Suhendra, Yulia, & Sarimanah, 2015, p. 258). banyak orang menganggap bahwa inspirasi yang dituangkan berupa gagasan dalam bentuk mulut (oral) lebih praktis dibandingkan tulisan.

Berdasarkan Nirwana dan Ruspa pada penelitiannya perihal menulis, penerapan peta konsep oleh pengajar efektif pada menulis karangan (nirwana & Ruspa, 2019, pp. 366 - 367). Minat belajar siswa semakin tinggi yang di dukung oleh bakat dan kemampuan yang dimiliki dan bimbingan belajar baik secara individu juga bimbingan kelompok, sehingga menguasai sepenuhnya materi atau mencapai ketuntasan belajar.

Pentingnya menulis menghasilkan guru menggunakan metode pembelajaran buat mengajarkan kemampuan menulis tersebut. Pada hal ini pengajar memakai metode pembelajaran menggunakan peta konsep. Penggunaan metode pembelajaran ini didasarkan di penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi bisa disimpulkan bahwa keterampilan menulis bisa memuat konsep yang banyak pada sajian yang menggunakan penerapan metode pembelajaran peta konsep (Pertiwi, 2017, pp. 16 -17). Peserta didik dimudahkan pada menuangkan gagasan atau ide peserta didik ke pada bentuk tulisan. Motivasi belajar siswa diharapkan akan tumbuh dengan sendirinya. Hasil belajar peserta didik ditentukan oleh motivasi belajar yang tinggi.

Dari beberapa penelitian di atas masih tertumpu pada aspek menulis dengan memakai metode pembelajaran peta konsep. Berdasarkan pengamatan sebelumnya bahwa peserta didik MTsN 1 Balikpapan mengalami hambatan dalam kemampuan menulis serta guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan keterampilan menulis sebuah teks ulasan. sebagai akibatnya guru memanfaatkan metode pembelajaran dengan peta konsep buat membantu peserta didik pada menulis teks ulasan.

Tetapi demikian peningkatan kemampuan menulis peserta didik menggunakan penerapan peta konsep pada menghasilkan teks ulasan telah diketahui dan dijelaskan kepada peserta didik biasanya mempunyai kesulitan untuk menulis sebuah teks ulasan secara individu sebab keterbatasan perbendaharaan istilah dan ide yang akan disampaikan sehingga sulit untuk menulis teks ulasan.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII MTsN 1 Balikpapan terlihat bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa juga rendah.Terdapat beberapa siswa masih mendapatkan nilai dibawah standar KKM keberhasilan dalam kegiatan menulis teks ulasan. Padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 80. Selain itu, diperoleh gambaran kondisi siswa awal sebelum penelitian pada saat proses pembelajaran menulis teks ulasan berlangsung.Terlihat siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran sehingga menulis teks ulasan di kelas menjadi kurang menarik. Diketahui terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis teks ulasan dengan mengulas atau komentar untuk sebuah karya agar menjadilebih baik. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dengan adanya penggunaan metode peta konsep membuat siswa harus berpikir keras karena dituntut untuk mengingat terus kalimat yang telah disusun. Pembelajaran peta konsep dengan kondisi tersebut membuat motivasi belajar menulis teks ulasan rendah,. Oleh sebab itu diperlukan sebuah inovasi dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang menyenangkan, agar siswa tidak belajar dibawah tekanan dan dapat memudahkan siswa untuk menuliskan ide dan gagasannya dalam menulis.

Penerapan metode pembelajaran peta konsep bertujuan supaya peserta didik bisa mengorganisasikan ide-pandangan baru, mencatat pelajaran dan merencanakan suatu hal. Siswa bekerja dalam sebuah kelompok buat saling membantu pada menulis teks ulasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan belajar bahasa indonesia aspek menulis melalui penerapan metode pembelajaran peta konsep siswa kelas VIII MTsN 1 Balikpapan. Penelitian ini pula bertujuan meningkatkan aspek menulis siswa pada teks ulasan dengan metode pembelajaran peta konsep sehingga bisa semakin meningkat melebihi KKM yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil judul Penerapan Peta Konsep untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTsN 1 Balikpapan. Pelaksanaan penelitian di mulai bulan Januari – Juni tahun 2022, berlokasi di MTsN 1 Balikpapan. Alasan pemilihan siswa kelas VIII MTsN 1 Balikpapan karena hasil belajar siswa kelas VIII masuk kategori rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan yang aktif di semester genap tahun ajaran 2021/2022, berjumlah 31 orang siswa, 10 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Jenis penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua tahap. Setiap tahap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk mengetahui efektivitas tindakan, jika dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak tercapai target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, teknik dokumentasi, dan teknik observasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode dekriptif dengan mengklarifikasi skor sangat tinggi, skor tinggi, skor sedang dan skor rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Bagian ini memaparkan data dan pembahasan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan. Data tindakan, temuan, dan refleksi diperoleh melalui tes dan observasi. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah yang bertujuan untuk melihat perbedaan dan persamaan, dari perkembangan setiap siklus. Dalam pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan peta konsep merupakan suatu kesatuan dalam proses pembelajaran yang utuh dari setiap siklus, maka dari itu peneliti memusatkan pada satu kelas saja yaitu kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan.

Kegiatan siklus I dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas ternyata menunjukkan siklus I ada 7 kriteria penilaian observasi aktivitas siswa yaitu penyusunan struktur teks ulasan, penentuan judul teks ulasan, gambaran umum, penilaian teks, penafsiran teks, simpulan dan ejaan maupun tanda baca.. Tahap ini, siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, sebagian siswa juga sudah memperhatikan apa yang dijelaskan olehguru. Kondisi ini disebabkan siswa belum memahami betul materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat siswa diminta untuk menulis sebuah teks ulasan dengan menggunakan media novel secara berkelompok banyak siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti berbicara sesama teman kelompok yang membuat proses pembuatan tugas yang diberikan oleh guru menjadi lama selesai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka diperolehhasil belajar siklus I. Data ini dikumpulkan melalui instrumen hasil belajar yang telah ditentukan oleh guru.

Pada skor hasil belajar menulis teks ulasan siswa pada siklus I dapatdikelompokkan dengan 4 kategori (kelas interval), maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Skor pada Siklus I Menulis Teks Ulasan

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	32
Skor ideal	100
Skor tertinggi	82
Skor terendah	55
Jumlah skor	1.936
Skor rata-rata	60,5

Tabel 2. skor peningkatan kemampuan menulis teks ulasan

Interval Nilai	Kategori	Frekunsi	Persentasi(%)
0-79	Rendah	29	90,62%
80-85	Sedang	3	9,38%
86-94	Tinggi	–	–
95-100	Sangat tinggi	–	–
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan pada siklus I sebesar 60,5 % berada pada kategori rendah. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dari 32 siswa yang menjadi subjek penelitian dengan 29 siswa (90,62 %) memperoleh skor dalam kategori rendah sedangkan 3 siswa (9,38%) memperoleh skor dalam kategori sedang. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siklus I masih rendah dan ingin dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menulis teks ulasan.

Penelitian yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat dengan adanya kelompok yang bersaing dan sudah muncul rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dibahas dan motivasi belajar siswa yang sangat meningkat dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya frekuensi siswa yang mengajukan solusi ketika guru memberikan masalah diawal pembelajaran, mengajukan pertanyaan terhadap masalah yang diberikan sesama kelompok dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Hal ini menandakan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil analisis deksriptif pada siklus II menyatakan skor pada siklus II berada pada kategori baik setelah dilakukan tindakan dan evaluasi dengan memberikan tes hasil belajar menulis teks ulasan dengan peta konsep siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan.

Pada siklus II hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Skor pada Siklus II Menulis Teks Ulasan

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	32
Skor ideal	100
Skor tertinggi	92
Skor terendah	75
Jumlah skor	2.677
Skor rata-rata	83,65

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor ideal dari penilaian yaitu 0 - 100, skor tertinggi yang diperoleh pada siklus II dengan skor 92, sedangkan skor terendah pada siklus II dengan memperoleh skor 75. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus II pembelajaran menulis teks ulasan dengan peta konsep siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan sudah mencapai nilai KKM 80.

Tabel 4. Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan

Interval Nilai	Kategori	Frekunsi	Persentasi(%)
0-79	Rendah	3	9,4 %
80-85	Sedang	16	50 %
86-94	Tinggi	12	37,5 %
95-100	Sangat tinggi	1	3,1 %
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan skor rata-rata hasil belajar pada siklus II siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan yaitu 9,4% siswa berada pada kategori rendah, 50% siswa berada pada kategori sedang, 37,5% siswa berada pada kategori tinggi dan 3,1% siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II memperoleh rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 83,65 yang verada di kategori aktif. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah efektif dan terpenuhi KKM.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Balikpapan dengan menggunakan peta konsep siswa kelas VIII pada pembelajaran menulis teks ulasan. Untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks ulasan maka perlu diterapkan model peta konsep agar siswa tidak terlalu kesulitan dalam mengulas kembali dan memberi komentar terhadap suatu karya. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan.

Pada tahap perencanaan siklus I dan siklus II , memiliki kemiripan pada perencanaan, yang berbeda terletak pada langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. Langkah pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal kemudian pada siklus II dilaksanakan secara maksimal. Hal ini menyebabkan hasil yang diperoleh pada siklus I masih rendah dibandingkan siklus II karena siklus II langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik menggunakan peta konsep.

Pada tahap pelaksanaan siklus I, dimulai dari melaksanakan tujuan pembelajaran kemudian masuk pada kegiatan inti dengan guru meminta siswa membentuk kelompok, kemudian diberikan tugas menulis teks ulasan dengan menggunakan peta konsep sendiri dengan media novel yang digunakan dalam pembelajaran namun yang didapatkan kurang meningkat.Tetapi pada siklus II mengalami peningkatan dilihat dari aktivitas siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tes atau evaluasi belajar siswa untuk pembelajaran menulis teks ulasan melalui dua siklus menggunakan peta konsep telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Skor rata-rata pada hasil tes kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan setelah melakukan tindakan.

Pada siklus I skor rata-rata dari hasil belajar menulis teks ulasan adalah 60,5 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 82 dan skor terendah 55. Jika skor hasil tes kemampuan menulis teks ulasan siswa dapat dikelompokkan dalam empat kategori, maka diperoleh persentase, yaitu terdapat 29 siswa berada pada kategori rendah dengan persentasi 90,62%, terdapat 3 siswa berada pada kategori sedang dengan persentasi 9,38%, untuk siswa yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi memiliki persentasi 0%. Terdapat 3 siswa (9,38) yang tuntas dan 29 siswa (90,62) yang tidak tuntas dalam tes menulis teks ulasan dengan peta konsep siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan. Persentasi ketuntasan dari siklus I dari hasil belajar siswa tersebut masih dianggap belum cukup mencapai nilai KKM yaitu 80, oleh karena itu perlaku dilakukan lagi tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menulis teks ulasan dengan peta konsep.

Hasil belajar yang dilakukan pada siklus I dianggap belum optimal. Hal ini karena masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terbukti dari hasil observasi rendah dengan rata-rata skor 60,5 dari skor ideal yaitu 100. Diketahui hasil dari siklus I yang masih kurang efektif maka dilakukan tindakan ke siklus II. Hasil belajar menulis teks ulasan dengan peta konsep pada siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dilihat dari rata-rata 32 siswa yaitu 83,65 dari skor ideal 100. Skor tertinggi 92 dan skor terendah 75. Jika skor tes kemampuan menulis teks ulasan dikelompokkan dalam empat kategori, maka persentasi dari siklus II yaitu, terdapat 3 siswa berada pada kategori rendah dengan persentasi 9,4%, 16 siswa berada pada kategori sedang dengan persentasi 50%, 12 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentasi 37,5%, dan 1 siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan persentasi 3,1%. Dapat dilihat dari 3 siswa (9,38) yang belum tuntas dan 19 siswa (90,62) yang dinyatakan tuntas dalam menulis teks ulasan, sehingga pada siklus II telah mencapai KKM 80 dan siklus II ini dinyatakan bahwa hasil belajar siswa menulis teks ulasan dengan peta konsep siswa kelas VIII-7 MTsN 1 Balikpapan meningkat.

Penerapan métode pembelajaran menggunakan peta konsep berhasil untuk meningkatkan belajar siswa dengan perbaikan aktivitas guru dan siswa.



Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hayati yaitu terdapat perbedaan signifikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik mind mapping (peta konsep) menulis resensi novel dengan siswa yang mengikuti proses pembelajaran tanpa menggunakan teknik mind mapping (peta konsep) menulis resensi novel (Hayati : 2018). Penelitian dalam Yonani, Amrina dan Fadli dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar menulis teks berita dengan penerapan model pembelajaran mind mapping (Yonani, Amrina, & Fadli: 2021). Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui strategi peta konsep pada siswa diperoleh berdasarkan hasil penelitian (Jumari, Missriani, & Fitriani: 2021). Peningkatkan kemampuan menulis report text dengan menggunakan peta konsep sebagai metode pembelajaran berdasarkan hasil penelitian (Zulaikah: 2021)).

Penerapan Peta Konsep untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Ulasan berhasil dengan baik untuk digunakan sebagai métode dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan peningkatan secara signifikan dari menengah ke atas menuju ketuntasan sesuai target KKM. Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dari hasil belajar dari siklus I yang ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata siswa belajar menulis teks ulasan yaitu 60,5 dengan ketuntasan hasil belajar hanya 9,38% dan pada siklus II 83,65 dengan persentasi ketuntasan hasil belajar sebesar 90,62%, selisih dari siklus I dan siklus II sebesar 23,15%.

Metode pembelajaran menggunakan peta konsep sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dalam menulis sebuah ulasan.

Menulis teks ulasan lebih mudah digunakan dengan penerapan métode pembelajaran peta konsep dalam kegiatan belajar. Semangat serta minat dan motivasi siswa dari hasil pembelajarannya dapat ditingkatkan dengan penerapan peta konsep. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih bermakna dalam menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2016. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta. Raja Grafindo Perkasa.
- Hayati, N. 2018. *Penerapan teknik peta konsep (mind mapping) keterampilan menulis resensi novel terhadap siswa SMA Negeri 2 Gowa*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Jumari, Missriani, & Fitriani, Y. 2021. Peningkatan kemampuan menulis narasi melalui strategi peta konsep (concept mapping) pada siswa kelas V SDN 1 Makarti Jaya, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nirwana, & Ruspa, A. R. 2019. Penerapan model peta konsep pada pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palopo. *Jurnal Onoma*, 367.
- Pertiwi, K. R. 2017. Penggunaan media peta konsep pohon jaringan dalam pembelajaran menulis bahasa perancis.*perpustakaan.upi.edu*, 16.
- Sugiyono.2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhendra, Yulia, & Sarimanah, E. 2015. Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis biografi. *Jurnal Pedagogia*, 258.
- Yonani, M., Amrina, W., & Fadli, M. 2021. Pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping (peta konsep)terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi TP. 2020/2021 . *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 677.



Zulaikah, A., 2021. Penerapan Peta konsep Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis

Report Text, *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, :9(1), 38-47,

<https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i1.58>